

**HUBUNGAN TINGKAT KEPARAHAN, POLA PENGGUNAAN OBAT,  
KERASIONALAN OBAT TERHADAP LAMA RAWATAN DAN BIAYA  
PERAWATAN PADA PASIEN MALARIA DI RSUD Dr. M. YUNUS  
BENGKULU TAHUN 2014**

**ABSTRAK:**

Penelitian ini bertujuan untuk mempelajari kerasionalan penggunaan obat dan hubungan tingkat keparahan penyakit, pola penggunaan obat pada pasien malaria di RSUD Dr. M. Yunus Bengkulu Tahun 2014. Penelitian ini adalah observasional dengan pendekatan *Cross-Sectional* menggunakan data rekam medik. Hasil penelitian menunjukkan dari 101 pasien malaria yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi 23 orang diantaranya mengalami perubahan diagnosa dan 78 pasien yang tidak mengalami perubahan diagnosa. Uji karakteristik demografi dan klinis serta evaluasi kerasionalan dengan pendekatan Gyssen dan DRP, juga hubungan antar variable menggunakan uji *Chi-square* dan *Independent T Test* dengan tingkat kepercayaan (*confidence interval*) 95%. Pada uji karakteristik sosial demografi laki-laki lebih banyak (51,49%) dibandingkan perempuan, dengan kelompok usia 26-35 tahun (26,73%), tingkat pendidikan SMA/SMK (35,64%) dan pekerjaan swasta (34,65%). Hubungan karakteristik sosial demografi terhadap perubahan diagnosa, kelompok usia lebih berisiko dan berpengaruh 4,314 kali terhadap terjadinya perubahan diagnosa dibandingkan jenis kelamin dan pendidikan. Hubungan pola penggunaan obat terhadap komplikasi dan tingkat keparahan tidak berbeda secara bermakna  $p > 0,05$ , obat yang digunakan pada pasien komplikasi sama dengan pasien yang mengalami tingkat keparahan sedang dan ringan. Hubungan tingkat keparahan terhadap lama rawatan berbeda secara bermakna  $p < 0,05$  dimana tingkat keparahan sedang lebih lama rawatannya dibandingkan dengan tingkat keparahan ringan, sedangkan terhadap biaya rawatan tidak berbeda secara bermakna  $p > 0,05$ . Pada pola penggunaan obat terhadap lama rawatan dan biaya perawatan diperoleh obat tunggal dan kombinasi tidak berbeda secara bermakna terhadap lama rawatan ( $p > 0,05$ ), tetapi berbeda secara bermakna terhadap biaya rawatan ( $p < 0,05$ ), dimana biaya obat tunggal lebih murah dibandingkan obat kombinasi, secara statistik penggunaan obat tunggal lebih efektif tetapi perlu dilakukan penelitian lebih lanjut tentang kejadian *relaps* pada pasien malaria yang menggunakan obat tunggal. Hubungan kerasionalan obat terhadap lama rawatan dan biaya perawatan berbeda secara bermakna ( $p < 0,05$ ), obat yang rasional mempunyai lama rawatan yang lebih singkat dengan biaya yang murah dibandingkan dengan obat tidak rasional, sehingga lebih efektif dan lebih efisien. DRP (*Drug Related Problem*) pemilihan obat yang tidak tepat (34,82%) dan interaksi obat dengan obat yang merugikan (28,57%).

**Kata kunci:** Malaria, RSUD Dr. M. Yunus Bengkulu, Evaluasi Obat

**RELATIONSHIP OF DISEASE SEVERITY, PATTERN AND  
RATIONALITY OF DRUG USES AGAINST DURATION AND COST OF  
TREATMENT ON MALARIA PATIENTS AT DR. M. YUNUS BENGKULU  
HOSPITAL IN 2014**

**ABSTRACT**

This study was aimed to describe the relationship of drug uses rationality, disease severity and pattern of drug uses on Malaria at Dr. M. Yunus Bengkulu Hospital in 2014. This was in observational study with cross-sectional using data of medical record. The result showed 101 of patient data filled up eligibility criteria as inclusion and exclusion, 23 of them changed diagnosis and 78 data did not change diagnosis. Demographic and clinical characteristic test, evaluation of rationality used Gyssen and Drug Related Problem (DRP) and relations between variable used Chi-square and Independent T-Test gave 95% of confidence interval. Socio-demographic characteristic was shown the number of men (51.49%) more than women, group of age 26<sup>th</sup> – 35<sup>th</sup> was 26.73%, education level was 35.64% in Senior High School, and job level was 34.65% in private sector workers. Relation of socio-demographic characteristic in group of age was 4.314 times impacted than gender and education on changing diagnosis. The relation of drug pattern against complication and severity of disease was not significantly ( $p > 0.05$ ), drug was used on patient with complication as same as on moderate and mild severity. The relation of disease severity against duration of treatment was significantly ( $p < 0.05$ ), where moderate severity has longer duration of treatment than mild severity, while in cost of treatment was not significantly ( $p > 0.05$ ). In pattern of drug, single and combination was not significantly ( $p > 0.05$ ) on duration of treatment, but significantly ( $p < 0.05$ ) on cost of treatment, where cost of single drug more cheaper than combination, in statistically, single drug uses was more effective but should be researched about relapse incidence on malaria patient which use single drug. Rationality of drug relations against duration and cost of treatment was significantly ( $p < 0.05$ ), rational drug has shorter duration than irrational drug with cheaper cost of treatment, so more effective and efficient. This study also showed DRP with improper drug selection was 34.82% and adverse drug interactions was 28.57%.

**Key Words: Malaria, Bengkulu Hospital, Drug Evaluation**